

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebuah organisasi tentunya memiliki satu atau bahkan lebih tujuan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, organisasi tersebut membutuhkan sebuah sistem dan informasi yang tepat, dan akurat yang bisa mengarahkan bagaimana membuat keputusan yang efisien dan efektif. Terdapat beberapa sistem yang mungkin bisa digunakan, salah satu sistem yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut yaitu sistem informasi akuntansi.

Sistem yang fungsinya untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelola data yang tersedia agar dapat mengeluarkan hasil berupa informasi penting bagi pengambil keputusan itulah yang dinamakan system informasi akuntansi (Romney & Steinbart, Edisi 13). Terdapat beberapa unsur dalam sistem informasi akuntansi ini, yang meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal. Selain sistem informasi akuntansi itu sendiri, ada yang harus dimiliki dari organisasi tersebut, seperti memiliki sumber daya manusia (SDM), yang berbentuk pekerja,karyawan, maupun pegawai yang berkualitas yang mana hal ini sangat berpengaruh terhadap meningkatnya efektivitas dan efisiensi dalam bertugas di

organisasi. Terdapat beberapa cara untuk meningkatkan kualitas kinerja dari sumber daya manusia itu sendiri, salah satunya yaitu dengan mengajarkan dan menerapkan sistem informasi akuntansi khususnya dalam hal siklus penggajian yang baik dan benar.

Gaji adalah pembayaran secara tetap per bulan oleh jenjang jabatan manajer atas penyerahan jasa yang dilakukan para pegawai (Mulyadi, 2016). Dalam penjelasan atas Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, gaji merupakan balas jasa dan penghargaan atas prestasi kerja pegawai negeri yang bersangkutan. Gaji yang adil dan layak merupakan sejumlah gaji yang diperoleh pegawai negeri mampu untuk memenuhi seluruh kebutuhan hidup keluarganya, sehingga pegawai negeri yang bersangkutan dapat memusatkan perhatian, pikiran, dan tenaganya hanya untuk melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya. Gaji yang adil dan layak tersebut dimaksudkan untuk dapat mendorong produktivitas dan kreativitas kerja pegawai negeri.

BKAD Kabupaten Banyumas adalah OPD atau Organisasi Perangkat Daerah baru yang merupakan hasil dari pelaksanaan aturan yang ada. Sebelumnya, BKAD Kabupaten Banyumas ini telah melewati perjalanan yang tidak pendek. Pada saat awal didirikan bernama BPKD atau Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, yang merupakan gabungan dari DIPENDA, yang merupakan bagian keuangan setda dari Kabupaten Banyumas dan merupakan bagian perlengkapan setda Kabupaten Banyumas. BPKD berubah nama menjadi DPPKAD atau Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, kemudian DPPKAD ini mengalami sebuah perubahan nama lagi menjadu BKD atau Badan Keuangan

Daerah. Dalam menempuh perjalanannya BKD Kabupaten Banyumas ini sempat mengalami pemisahan menjadi 2 instansi yaitu Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Banyumas dan Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Banyumas. Sehingga dalam melaksanakan kegiatan perkantoran, kualitas SDM dan teknologi informasi harus efektif dan efisien salah satunya dengan cara menerapkan siklus penggajian yang baik. Karena dengan pengelolaan siklus penggajian yang baik dapat mencegah dari segala bentuk kerugian maupun kecurangan yang diakibatkan dari pengelolaan sistem yang buruk terkait penggajian.

Alasan mengapa penulis memilih BKAD Kabupaten Banyumas sebagai objek analisis yaitu penulis menganggap bahwa kegiatan pengelolaan keuangan dan aset itu sangatlah penting, yang mana itu semua menjadi tugas BKAD. Ketika kinerja pegawai BKAD itu baik, maka semua urusan yang berhubungan dengan keuangan dan aset daerah juga menjadi baik, dengan alasan-alasan tersebut penulis bermaksud untuk melakukan analisis atas pelaksanaan sistem informasi akuntansi siklus penggajian pada BKAD Kabupaten Banyumas. Dengan melakukan analisis ini, penulis berharap dapat mengetahui kesesuaian antara praktik langsung dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia. Selanjutnya, hasil analisis tersebut dituangkan dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) dengan judul “ANALISIS ATAS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI - SIKLUS PENGGAJIAN PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN BANYUMAS”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana fungsi yang terkait dalam pelaksanaan siklus penggajian pada BKAD Kabupaten Banyumas?
2. Apa saja dokumen yang digunakan dalam siklus penggajian di BKAD Kabupaten Banyumas?
3. Bagaimana mekanisme siklus penggajian di BKAD Kabupaten Banyumas?
4. Bagaimana sistem pengendalian internal yang ada pada BKAD Kabupaten Banyumas?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai pada penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui fungsi yang terkait dalam pelaksanaan siklus penggajian pada BKAD Kabupaten Banyumas.
2. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang digunakan untuk siklus penggajian yang dilakukan oleh BKAD Kabupaten Banyumas?.
3. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme siklus penggajian di BKAD Kabupaten Banyumas.
4. Untuk mengetahui pengendalian internal dalam penerapan sistem informasi terkait siklus penggajian Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Banyumas.

## **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Pada Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis memberikan batasan pembahasan analisis hanya mengenai siklus penggajian yang ada di Badan Keuangan dan Aset

Daerah Kabupaten Banyumas. Pembahasan tersebut berisi tentang kesesuaian antara teori yang ada dengan pelaksanaan di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banyumas. meliputi dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian, mekanisme proses sistem penggajian, serta sistem pengendalian internalnya.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Penelitian ini sangat diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, yang mana dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

#### **1) Manfaat teoritis**

Penulisan karya tulis ini sangat diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan, maupun pengetahuan mengenai pengelolaan sistem siklus penggajian yang baik pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banyumas, serta diharapkan juga sebagai saranan pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari dalam mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.

#### **2) Manfaat praktis**

##### **a) Bagi penulis**

Penulisan karya tulis ini diharapkan menjadi sarana dalam menambah wawasan dan mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai siklus penggajian.

##### **b) Bagi instansi**

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat membantu mengetahui apakah penerapan siklus penggajian pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten

Banyumas telah sesuai dengan teori.

c) Bagi pembaca

Penulisan karya tulis ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian latar belakang terkait topik permasalahan yang akan dibahas penulis, tujuan penulisan, ruang lingkup pembahasan, manfaat penulisan baik secara teoritis maupun praktis. Selain itu, penulis juga menguraikan metode yang digunakan dalam pengumpulan data serta sistematika penyajian karya tulis ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan pemaparan teori-teori yang melandasi pembahasan topik karya tulis yang meliputi sistem informasi akuntansi, sistem informasi siklus penggajian, dan sistem pengendalian internal.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan metode yang digunakan dalam pengumpulan data mengenai siklus penggajian dengan berupa studi kepustakaan baik yang didapat dari buku, jurnal ilmiah maupun peraturan yang berlaku. Selain itu, pada bab ini penulis akan memaparkan gambaran umum mengenai objek penulisan karya tulis yaitu Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banyumas, yang meliputi profil singkat, visi dan misi, tugas pokok dan fungsi masing-masing bagian, struktur organisasi, dokumen yang digunakan mekanisme siklus penggajian, serta pengendalian

internal yang ada pada BKAD Kabupaten Banyumas.

#### BAB IV SIMPULAN

Bab ini merupakan bagian penutup karya tulis tugas akhir yang memuat kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan mengenai siklus penggajian dengan praktik yang diterapkan oleh BKAD Kabupaten Banyumas.